

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Cianjur yang merupakan bagian dari wilayah di Jawa Barat dengan peranan penting dalam Pariwisata di Jawa Barat. Kabupaten Cianjur yang terletak dibagian selatan wilayah Jawa barat memiliki luas wilayah $\pm 3.614 \text{ km}^2$. Kabupaten Cianjur merupakan daerah agraris dimana sebagai tumpuan pembangunannya berada pada sektor pertanian dan pariwisata. Hal ini membuat Kabupaten Cianjur menjadi daerah yang memiliki peranan penting untuk perekonomian dan pertumbuhan sektor pariwisata Jawa Barat. Menurut website pemerintah daerah, Kabupaten Cianjur pada abad ke-19 menjadi Ibu Kota Keresidenan di Jawa Barat. Kabupaten Cianjur di Wilayah Selatan masih menyimpan keindahan bentang alam yang memiliki potensi sebagai objek wisata yang menarik. Kabupaten Cianjur dibagi menjadi beberapa wilayah yaitu Utara, Selatan, dan Tengah. Kabupaten cianjur selatan memiliki 7 kecamatan diantaranya Kecamatan Cibinong, Kecamatan Agrabinta, Kecamatan Sindangbarang, Kecamatan Cidaun, Kecamatan Naringgul, Kecamatan Cikadu, dan Kecamatan Pariskuda.

Tidak hanya memiliki peranan penting untuk pertumbuhan pariwisata Jawa Barat, Kabupaten Cianjur juga memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Kabupaten Cianjur sendiri memiliki banyak hal yang bisa menjadi potensi wisata yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Kabupaten Cianjur yang merupakan jalur lalu lintas antara Bandung, Bogor, Jakarta begitu juga sebaliknya yang memiliki nilai lebih dalam mengembangkan potensi wisata yang menarik, tidak hanya bagi masyarakat Jawa Barat tetapi juga bagi masyarakat luas.

Konsep ekowisata dapat digunakan sebagai pedoman dalam pemanfaatan obyek dan daya tarik agar tetap berkelanjutan. Hal tersebut dikarenakan ekowisata merupakan sebuah kegiatan perjalanan ke daerah alam dengan tanggung jawab untuk melestarikan lingkungan, mempertahankan kesejahteraan masyarakat sekitar, dan melibatkan pendidikan (TIES 2015). Ekowisata alam dikategorikan sebagai suatu kegiatan wisata yang memanfaatkan sumberdaya wisata alam. Sumberdaya wisata alam dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang bisa ditemukan oleh manusia di alam dan digunakan untuk kegiatan wisata, namun sumberdaya wisata alam sendiri memiliki sifat yang langka dan terbatas, sehingga dalam penggunaannya membutuhkan beberapa pertimbangan.

Bentangan alam yang sangat luas terdiri dari beragam bentukan alam dan sumber dayanya serta ragam sebaran vegetasi dan fauna yang hidup sesuai dengan kemampuan adaptasi mereka dengan lingkungan sehingga membuat ekosistem tersendiri sesuai dengan kondisi wilayah dan makhluk hidup di dalamnya. Perencanaan ekowisata bentang alam di Kabupaten Cianjur Wilayah Selatan dapat dijadikan sebagai usaha dalam pemanfaatan potensi sumberdaya bentang alam yang lebih baik dengan memperhatikan aspek ekologi, ekonomi, dan sosial budaya. Perencanaan tersebut dilakukan sebagai Perencanaan kawasan dalam upaya untuk memajukan daerah, karena sektor pariwisata di Kabupaten Cianjur hingga saat ini belum terlihat eksistensinya. Dengan memanfaatkan potensi

bentang alam yang sudah ada menjadi sebuah destinasi wisata, akan menarik wisatawan dan akan memberikan keuntungan bagi pihak yang terlibat (*stakeholder*). Keterlibatan *stakeholder* seperti masyarakat sekitar kawasan, pengelola, dan pengunjung adalah cara agar perencanaan dapat dilakukan dengan maksimal melalui kerjasama yang baik.

Perencanaan program wisata tersebut dibuat dengan menarik dan memanfaatkan potensi sumberdaya wisata alam unggulan. Agar lebih mudah dalam memperkenalkan, maka program wisata tersebut dikemas dengan menggunakan media promosi. Media promosi menjadi sarana yang dapat digunakan untuk memasarkan sesuatu. Pemilihan media promosi pada perencanaan ekowisata alam di Kabupaten Cianjur di wilayah Selatan berupa media audio visual atau video.

B. Tujuan

Kegiatan Tugas Akhir mengenai Perencanaan Ekowisata Bentang Alam di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi potensi dan sumberdaya ekowisata bentang alam yang terdapat di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.
2. Mengetahui objek ekowisata bentang alam unggulan yang ada di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.
3. Mengetahui karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan ekowisata bentang alam di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.
4. Mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata bentang alam di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.
5. Mengetahui karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata bentang alam di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.
6. Membuat perencanaan Ekowisata Bentang Alam di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.
7. Merancang program ekowisata bentang alam di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat dan merealisasikan melalui media promosi berupa video.

C. Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap orang baik bagi penulis, pembaca, dan masyarakat setempat. Manfaat dari Perencanaan Ekowisata Bentang Alam di Kabupaten Cianjur, diantaranya:

1. Menjadi media pembelajaran dan wawasan bagi penulis untuk merencanakan program wisata alam di Kabupaten Cianjur.
2. Memberikan ide baru bagi pengelola mengenai aktivitas ekowisata yang dapat dilakukan di Kabupaten Cianjur.
3. Membantu pengelola dalam memberikan informasi terbaru mengenai berbagai potensi sumberdaya ekowisata yang dapat dimanfaatkan di Kabupaten Cianjur.

4. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.
5. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan program wisata baik secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
6. Menyediakan program wisata yang dapat menarik dan memotivasi wisatawan untuk melakukan kegiatan ekowisata bentang alam melalui program wisata.

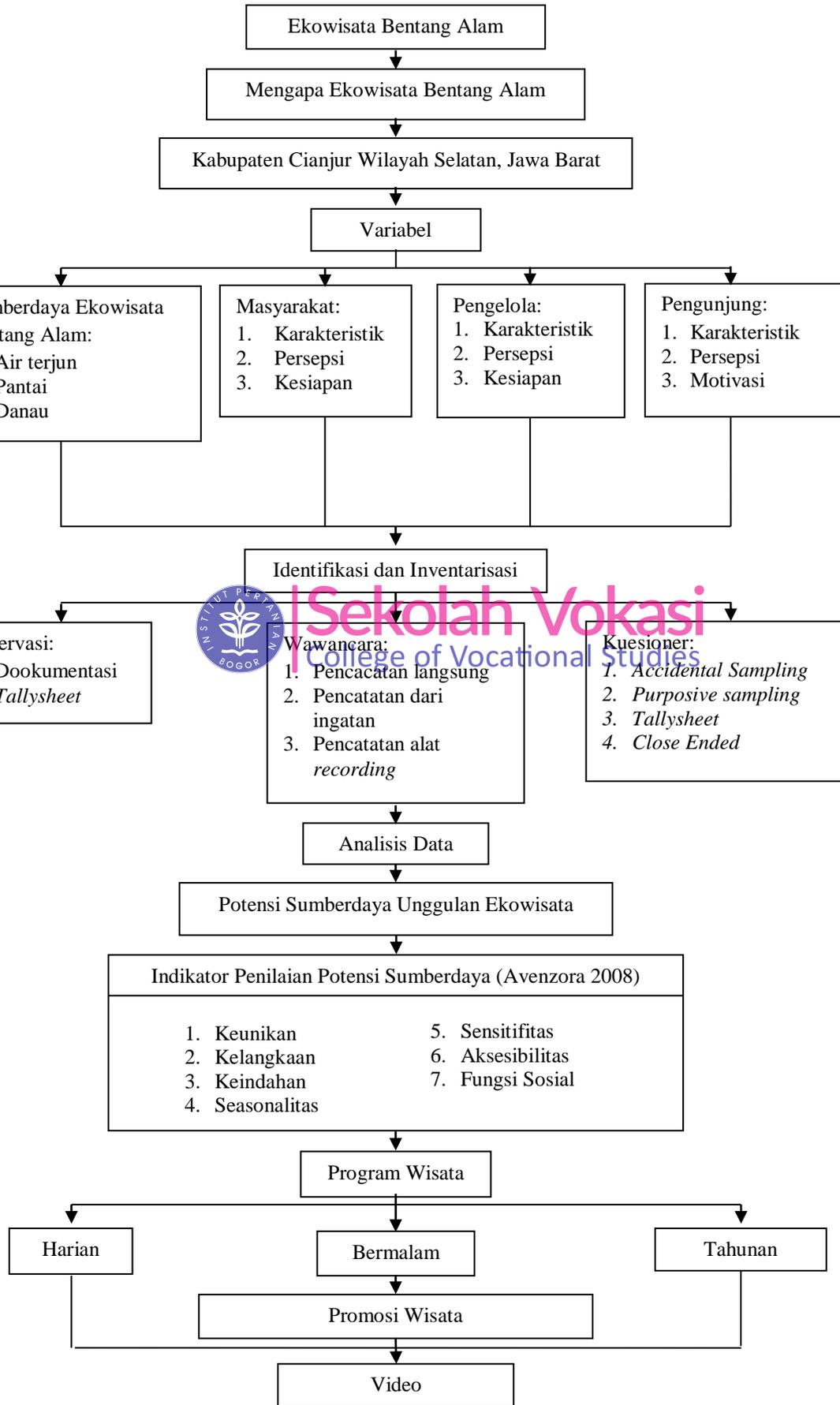
D. Kerangka Berfikir

Perencanaan Ekowisata bentang alam di Kabupaten Cianjur Wilayah Selatan Provinsi Jawa Barat disadari dengan adanya permasalahan dalam ekowisata bentang alam, maka dibutuhkan pengenalan serta perencanaan terhadap objek ekowisata bentang alam tersebut. Terdapat empat variabel esensial dalam permasalahan yaitu macam-macam objek ekowisata bentang alam, masyarakat, pengelola dan pengunjung. Penentuan yang dilakukan yaitu menentukan parameter variabel esensial objek ekowisata bentang alam mencakup nama, bentuk, lokasi, sejarah, fungsi atau manfaat bagi masyarakat, nilai dan pendapat masyarakat. Data tersebut dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner dan penilaian sebagai objek unggulan. Kerangka pemikiran secara detail disajikan pada **Gambar 1**.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berfikir